

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar PKn Siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru

Destri Armiza¹, Gimin², Supentri³

^{1,2,3}Universitas Riau, Kampus Bina Widya, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau
destri.armiza2340@student.unri.ac.id

Abstract

This research is motivated by students who are lacking in intellect, but have the ability to manage emotions, understand emotions, motivate themselves, empathy and the ability to build relationships with others. Emotional intelligence is one of the internal factors that affect learning outcomes. This study aims to analyze the effect of emotional intelligence on the learning outcomes of Civics Students of SMK IT Al Izhar Pekanbaru. This type of research is descriptive quantitative using proportional random sampling technique with a population of 136 students of SMK IT Al Izhar Pekanbaru and a sample of 34 people. The results of the research from the documentation obtained the mean or average value of the odd midterm exam scores of students of SMK IT Al Izhar Pekanbaru Civics subject of 84.5 and the questionnaire was analyzed using simple linear regression with the regression equation $Y = 9.651 + 0.772X$. Based on the results of the F test obtained, namely $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($122.497 > 4.15$) which means that there is an influence of Emotional Intelligence on Civics Learning Outcomes of Students of SMK IT AL Izhar Pekanbaru with R Square of 0.932. This means that the contribution of the influence between emotional intelligence on learning outcomes is 93.2%, while 6.8% (100-93.2%) is influenced by other variables not examined in this study. So the conclusion that there is a significant influence between emotional intelligence on the learning outcomes of Civics Students of SMK IT Al Izhar Pekanbaru.

Keywords: Influence, emotional intelligence, learning outcomes of Civics

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang kurang dalam intelektualnya, namun mempunyai kemampuan dalam mengelola emosi, memahami emosi, memotivasi diri, empati dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PKn Siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif menggunakan teknik Proporsional random sampling dengan populasi 136 siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru dan sampel sebanyak 34 orang. Hasil penelitian dari dokumentasi yang diperoleh nilai *mean* atau rata-rata nilai Ujian Tengah Semester ganjil siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru mata pelajaran PKn sebesar 84,5 dan angket di analisis menggunakan regresi linear sederhana dengan persamaan regresi $Y = 9,651 + 0,772X$. Berdasarkan hasil Uji F diperoleh yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($122.497 > 4.15$) yang berarti ada pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar PKn Siswa SMK IT AL Izhar Pekanbaru dengan R Square sebesar 0,932. Artinya bahwa sumbangan pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar sebesar 93,2%, sedangkan 6,8% (100-93,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PKn Siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru.

Kata Kunci: Pengaruh, Kecerdasan Emosi, Hasil Belajar PKn

Copyright (c) 2023 Destri Armiza, Gimin, Supentri

Corresponding author: Destri Armiza

Email Address: destri.armiza2340@student.unri.ac.id (Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau)

Received 22 January 2023, Accepted 28 January 2023, Published 01 February 2023

PENDAHULUAN

Menurut pendapat Puspaningtyas, (Aqillamaba et al., 2022) Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan dalam diri kita. Pembelajaran sangat dibutuhkan oleh orang yang mengalami pertumbuhan era. Pembelajaran manusia bisa mewujudkan seluruh potensi dirinya jadi orang yang bermutu sebab pembelajaran sebagai kunci seluruh kemajuan serta

pertumbuhan yang besar. Dalam totalitas proses pembelajaran, aktivitas belajar ialah aktivitas yang sangat pokok yang berarti kalau sukses tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung kepada proses belajar yang dirasakan oleh siswa.

Kemajuan atau keberhasilan suatu pembelajaran bergantung kepada proses pembelajarannya (Andriani, R., & Rasto 2019). Menurut pendapat (Wahyuni, 2022) dalam proses belajar mengajar diperlukan sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan materi pelajaran yang sesuai dengan kaidah dan sistem pembelajaran harus terencana dan tersusun dengan baik sesuai dengan ketetapan guru sehingga proses belajar dapat dilakukan dengan baik, menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh (Salmawati, 2022) dalam sesuatu pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran tersebut akan tercermin dalam hasil belajar. Tetapi dalam upaya mencapai hasil belajar yang memuaskan diperlukan proses belajar.

Menurut pendapat (Saputra et al., 2018) Hasil belajar adalah salah satu penanda keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar bisa berbentuk keahlian siswa. Keahlian ini dicapai sehabis lewat serta mendapatkan pengalaman dari pendidikan yang dicoba oleh siswa. Menurut pendapat (Kunandar, 2013) hasil belajar terdiri dari lima guna yang dicoba guru adalah menggambarkan seberapa baik siswa memperoleh kompetensi tertentu, mengevaluasi hasil belajar siswa, membantu siswa untuk memahami diri mereka sendiri, membuat keputusan dan langkah selanjutnya dalam memilih program dan penemuan diri, dan bertemu dengan para ahli untuk meninjau keterampilan belajar dan menemukan potensi siswa untuk mengembangkan kinerja dan alat diagnostik membantu guru menentukan apakah siswa memerlukan kursus remedial atau pengayaan untuk mengidentifikasi kesenjangan dan kesenjangan pembelajaran. Proses ini terus meningkatkan pembelajaran siswa dan memastikan bahwa guru memiliki informasi yang akurat tentang kemajuan siswa.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil siswa. Menurut Krouse dan Krouse dalam Azizi Yahya, dkk (2012:5) *“Dysfunction personality is part of the composition of the formation of emotional intelligence is the cause of students' low performance. dysfunction can be construed as an individual personality that is not motivated, lack confidence, have low self-esteem, lack of self control and have high anxiety. Students who have the above characteristics is said to have low emotional intelligence, and this will affect their academic performance.”* yang berarti Disfungsi karakter ialah bagian dari komposisi pembuatan kecerdasan emosional pemicu rendahnya kinerja siswa. Disfungsi bisa ditafsirkan selaku karakter orang yang tidak termotivasi, minimnya keyakinan diri, mempunyai harga diri yang rendah, minimnya kontrol diri serta mempunyai kecemasan besar. Siswa dengan ciri di atas dikatakan mempunyai kecerdasan emosional yang rendah, yang berpengaruh terhadap akademiknya).

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan hasil perolehan nilai ulangan harian pada mata pelajaran PKn yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan Guru Mata Pelajaran PKn Ibuk Muthia Hayati, S.Pd pada tanggal 5 Mei 2022 di SMK IT Al Izhar Pekanbaru hasil Nilai Ulangan Harian pada Mata Pelajaran PKn masih di kategori rendah. Hal ini

dibuktikan sebesar 57% nilai Ulangan Harian PKn siswa belum memenuhi Nilai Ketuntasan Minimal (KKM) dan 43% sudah memenuhi nilai KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk nilai mata pelajaran PKn di SMK IT Al Izhar adalah 65. Nilai Ulangan harian pelajaran PKn Tahun Ajaran 2021/2022 kelas X, XI, dan XII siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru yang memiliki nilai dibawah KKM sebanyak 77 orang atau sebesar 57%. Siswa kelas X, XI, dan XII SMK IT Al Izhar Pekanbaru yang memiliki nilai di atas KKM sebanyak 59 orang siswa atau sebesar 43%. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru memiliki hasil belajar mata pelajaran yang kurang baik pada mata pelajaran PKn.

Menurut pendapat (Setyawan & Simbolon, 2018) mencapai hasil belajar PKn yang tinggi bukanlah tugas yang mudah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Salah satu dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari siswa adalah Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah inteligensi / kecerdasan. Ada berbagai jenis kecerdasan, termasuk kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Banyak orang percaya bahwa IQ memiliki dampak yang lebih besar pada hasil belajar siswa daripada EQ. Tapi itu belum tentu benar. Menurut pendapat (Nggermanto, 2013) dalam Buku Goleman Quantum Quotient Quantum Intelligence menyatakan bahwa kecerdasan menyumbang hanya 20% kesuksesan, sedangkan 80% berasal dari faktor lain seperti kecerdasan emosional. Sedangkan (Nggermanto, 2013) menyebutkan bahwa 75% kesuksesan seseorang lebih ditentukan oleh kecerdasan emosionalnya dan hanya 4% oleh IQ-nya. Kecerdasan emosional memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan akademik. Kecerdasan emosional mencakup keterampilan yang berbeda dan memengaruhi kecerdasan akademik. Siswa tidak dapat memanfaatkan kemampuan kognitifnya tanpa kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional atau yang lebih dikenal dengan EQ menunjukkan kemampuan untuk mengenali, memahami, mengatasi, dan mengekspresikan emosi (Evy Kumala Ristiyani, 2017).

Kecerdasan emosi ataupun meliputi keahlian mengatakan perasaan, pemahaman dan uraian tentang emosi serta keahlian buat mengendalikan serta mengendalikannya. Kecerdasan emosi bisa pula dimaksud selaku keahlian mental yang menolong kita mengatur serta menguasai perasaan-perasaan kita serta orang lain yang menuntun kepada keahlian buat mengendalikan perasaan-perasaan tersebut. Jadi orang yang pintar secara emosi bukan cuma mempunyai emosi ataupun perasaan namun pula sanggup menguasai apa arti dari rasa tersebut. Bisa memandang diri sendiri semacam orang lain memandang, dan sanggup menguasai orang lain seolah-olah apa yang dialami oleh orang lain bisa kita rasakan pula (Baktio, 2013).

Bagi Salovey (Goleman, 2015) terdapat 5 aspek utama yang ada dalam kecerdasan emosional, adalah: Mengenali emosi sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan. Kecerdasan emosional salah satu aspek yang berarti yang sepatutnya dipunyai oleh siswa yang mempunyai kebutuhan buat mencapai hasil belajar yang lebih baik di sekolah. Menurut pendapat (Muhammad Diantara, 2014). Siswa dengan Kecerdasan

Emosional tinggi merupakan siswa yang senang, yakin diri, disiplin, serta terkenal. Sedangkan itu, siswa dengan kecerdasan emosional rendah cenderung malas, mempunyai harga diri yang rendah serta tidak bisa mengatur emosinya, gampang tekanan pikiran serta mempunyai nilai kurang baik di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan melalui wawancara pada tanggal 5 Mei 2022 dengan ibuk Mutia Hayati, S.Pd bahwasanya siswa di SMK IT Al Izhar Pekanbaru memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik pada mata pelajaran PKn sebesar 80%. Terlihat pada saat belajar PKn siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru semangat untuk mengikuti pembelajaran dikelas dengan rajin bertanya bila ada yang belum diketahui, senantiasa berupaya menanggapi persoalan guru terlebih dulu, tiap terdapat tugas mereka senantiasa berupaya mengerjakan dengan baik, serta walaupun siswa menemukan nilai kurang baik mereka berupaya buat memperbaikinya dengan terus semangat serta giat dalam belajar. Siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru sanggup berhubungan dengan baik pada saat diskusi kelompok siswa aktif buat bertanya, mencermati teman yang lagi melaksanakan presentasi, dengan sahabat satu kelompok bermusyawarah mendiskusikan terkait pembelajaran, berupaya menuntaskan dan bekerja dalam kelompok.

Pada realita yang terjadi di SMK IT Al Izhar Pekanbaru justru sebaliknya, individu yang memiliki kecerdasan emosional tinggi bisa meraih hasil belajar yang rendah. Siswa yang kurang dalam intelektualnya, namun mempunyai kemampuan dalam mengelola emosi, memahami emosi, memotivasi diri, empati dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain. Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan kecerdasan emosional dalam lingkungan pendidikan baik formal maupun informal memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan siswa. Kecerdasan emosional yang rendah membuat sulit untuk memusatkan perhatian selama proses belajar mengajar, yang berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang baik. Oleh karena itu, kecerdasan emosional siswa dalam proses pendidikan harus menjadi perhatian khusus guru. Maka berperan penting kecerdasan emosional atau emotional intelligence (EQ) dalam hasil belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini merupakan *deskriptif* kuantitatif dengan populasi seluruh siswa dan siswi SMK IT Al Izhar Pekanbaru yang berjumlah 136 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi, maka dari itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa dan siswi SMK IT Al Izhar Pekanbaru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Proporsional random sampling. Menurut (Agustini et al., 2019) alasan menggunakan teknik proporsional random

sampling mengacu pada teknik pengambilan sampel secara acak yang memperhitungkan jumlah siswa di setiap kelas menurut kelompok populasi. Dalam penelitian ini menganalisis data dengan teknik kuantitatif, yaitu mengumpulkan dan mengevaluasi data-data berupa angka. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menyajikan data dalam bentuk tabel dan memberikan penjelasan dengan menarik kesimpulan, setiap pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban sebagai berikut:
 - a. Sangat Setuju (SS) skor 5
 - b. Setuju (S) skor 4
 - c. Netral (N) skor 3
 - d. Tidak Setuju (TS) skor 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1 (Sugiyono, 2016)
2. Tabulating, yaitu perhitungan terhadap data yang telah diberikan skor.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara persentase. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari presentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ (Sugiono, 2014)}$$

Keterangan:

P = Besar presentase alternatif jawaban

f = Frekuensi alternative jawaban responden

n = Jumlah sampel penelitian

% = Persentase

Kemudian, hasil analisis dikelompokkan sesuai dengan presentase jawaban responden yang kemudian menjadi dasar peneliti untuk menarik kesimpulan. dasar yang dimaksud adalah:

1. Apabila responden menjawab Sangat Tinggi (ST) ditambah Tinggi (T) Berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Tinggi
2. Apabila responden menjawab Sangat Tinggi (ST) ditambah Tinggi (T) Berada pada rentang 50,01%-75% = Tinggi
3. Apabila responden menjawab Sangat Tinggi (ST) ditambah Tinggi (T) Berada pada rentang 25,01%-50% = Cukup Tinggi
4. Apabila responden menjawab Sangat Tinggi (ST) ditambah Tinggi (T) Berada pada rentang 0,00%-25% = Tidak Berpengaruh. *(diadopsi dari Suharsimi Arikunto, 2014).*

Uji F (Uji Signififikasi)

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji F (Uji Signififikasi) dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikasikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X (kecerdasan

emosional) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar PKn).

2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (kecerdasan emosional) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar PKn). (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh data sebagai berikut:

Deskripsi Jawaban Responden Kecerdasan Emosional (Variabel X)

Data untuk Kecerdasan Emosional didapat dari hasil angket yang dibagikan kepada 34 orang siswa-siswi SMK IT Al Izhar. Responden diminta untuk menjawab angket dengan jumlah 22 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator. Berikut pemaparan hasil jawaban responden:

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Emosional

No	Indikator	ST		T		S		R		SR	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kemampuan Mengenali perasaan diri sendiri	34	100%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
2	Kemampuan Mengenali perasaan orang lain	20	59%	4	12%	4	12%	4	12%	2	6%
3	Kemampuan Memotivasi diri sendiri	17	56%	2	6%	4	12%	4	12%	7	21%
4	Kemampuan Mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri	18	53%	8	24%	3	9%	2	6%	3	9%
5	Kemampuan Membina Hubungan	18	53%	5	15%	6	18%	3	9%	2	6%
Jumlah		107	321%	19	57%	17	51%	13	39%	14	42%
Rata-rata		21,4	64,2%	3,8	11,4%	3,4	10%	2,6	7,8%	2,8	8,4%

Sumber: Data Olahan 2022

Dari tabel 1 diatas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PKn Siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru. Data yang didapat yaitu sebesar 64,2% menjawab Sangat Tinggi (ST), sebesar 11,4% menjawab Tinggi (T), sebesar 10% menjawab Sedang (S), sebesar 7,8% menjawab Rendah (R) dan sebesar 8,4% menjawab Sangat Rendah (SR). Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (ST+T) (64,2% +11,4 % = 75,6%). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa di

SMK IT Al Izhar Pekanbaru berada pada tingkat Sangat Tinggi.

Sejalan dengan Kecerdasan Emosional siswa di SMK IT Al Izhar Pekanbaru berada di kategori Sangat Tinggi sehingga mencerminkan hasil belajar siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru juga baik karena mempengaruhi emosi siswa dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru dalam mengelola emosi sangat baik. Hal ini diukur dari keinginan siswa untuk terus menerus memperbaiki kekurangan dari hasil belajar yang dicapai. Selain itu, siswa menerima nilai ujian harian PKn walaupun nmendapatkan nilai dibawah KKM, para siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru sangat bersemangat untuk selalu ingin meningkatkan nilai dan lulus ujian selanjutnya.

Suatu laporan dari *National Centerfor Clinical Infant Programs* tahun 1992 (dalam Goleman, 2016) melaporkan kalau keberhasilan di sekolah bukan diramalkan oleh kumpulan kenyataan seseorang siswa ataupun keahlian dirinya buat membaca, melainkan oleh ukuran emosional serta sosial ialah pada diri sendiri serta memiliki atensi, ketahui pola sikap yang diharapkan orang lain serta mengatur dorongan hati buat berbuat bandel, mampu menunggu, menjajaki petunjuk serta mengacu pada guru mencari dorongan, dan mengatakan kebutuhan-kebutuhan saat berteman dengan siswa lain. Nyaris seluruh siswa yang prestasinya kurang baik bagi laporan tersebut, tidak mempunyai salah satu ataupun lebih unsur- unsur kecerdasan emosional.

Menurut pendapat (Mata et al., 2018) Orang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi hingga, orang tersebut sanggup mengelola, mengidentifikasi, emosinya dengan baik serta orang tersebut bisa memotivasi dirinya sendiri kala menanggulangi kasus yang lagi dialami. Perihal ini disebabkan ketika lagi mengalami permasalahan individu tersebut hendak mengelola emosinya dengan baik serta hendak berupaya buat berpikir positif dalam mencari jalur keluar atau pemecahan buat kasus yang sedang dihadapinya. Sehingga bila tingkatan kecerdasan emosional siswa terus menjadi tinggi hingga kecenderungannya hasil belajarnya hendak besar pula.

Deskripsi Jawaban Responden Indikator Hasil Belajar (Variabel Y)

Data tentang hasil belajar diperoleh melalui pengumpulan data yang yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari Nilai Ujian Tengah Semester ganjil mata pelajaran PKn siswa kelas X,XI, dan XII yang dalam hal ini responden dalam penelitian ini sebanyak 34 siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru pada tahun ajaran 2022/2023. Standar penilaian mata pelajaran PKn di SMK IT Al Izhar Pekanbaru terdiri dari lima kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal Di SMK IT Al Izhar Pekanbaru pada mata pelajaran PKn adalah nilai 65. Berikut kategori Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran PKn berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal di SMK IT Al Izhar Pekanbaru.

Tabel 2. Kategori Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran PKn Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	80-100	25	74%
2	Baik	70-79	7	21%
3	Cukup Baik	60-69	2	6%
4	Kurang Baik	50-59	0	0%
5	Tidak Baik	0-49	0	0%
	Jumlah (N)		34	100%

Sumber: Data Olahan 2022 dan adopsi dari guru PKn

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa 34 responden memperoleh Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil diatas KKM yang telah ditetapkan oleh kurikulum pada mata pelajaran PKn Tahun Ajaran 2022/2023 di SMK IT Al Izhar Pekanbaru. Dapat disimpulkan bahwa Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 pada mata pelajaran PKn nilai terendah berada pada nilai 68 dan nilai tertinggi 98. SMK IT Al Izhar menetapkan Kriteria Ketuntasan minimal yaitu 65. Apabila siswa memiliki nilai dibawah 65 siswa yang tidak memenuhi nilai KKM dianggap tidak tuntas dan harus diberi remedial atau pengayaan. Nilai KKM PKn di SMK IT Al Izhar Pekanbaru adalah 65 tetapi jika siswa tersebut hanya mendapatkan nilai 60, sehingga siswa tersebut harus menyesuaikan diri karena syarat nilai adalah nilai tersebut harus di atas atau minimal sama dengan KKM. Dapat disimpulkan dari tabel diatas 34 responden memperoleh Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 pada mata pelajaran PKn di atas KKM, maka 34 siswa dikatakan memperoleh tuntas dalam Ujian Tengah Semester Ganjil mata pelajaran PKn.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	34	68.00	98.00	84.5294	9.30700
Valid N (listwise)	34				

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil statistik deskriptif dari 34 responden diperoleh skor minimum 68 dan skor maksimum 98 dengan perolehan nilai mean atau rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru pada Semester Ganjil mata pelajaran PKn sebesar 84,5.

Uji Hipotesis

Uji F adalah digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Anova Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2266.412	1	2266.412	122.497	.000 ^b
Residual	592.059	32	18.502		
Total	2858.471	33			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					
b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional					

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan SPSS Versi 26 tabel uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 122.497 nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$df1 = k-1$$

$$= 2-1$$

$$= 1$$

$$df2 = n-k$$

$$= 34-2$$

$$= 32$$

$$F_{tabel} = 4.15$$

Keterangan:

Df = *degree of freedom* (Derajat Kebebasan)

n = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel

Dari uji signifikan regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $122.497 > 4.15$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel kecerdasan emosional (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y). Sehingga ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar PKn Siswa SMK IT AL Izhar Pekanbaru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa ada Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar PKn Siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan uji Regresi Linear Sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $122.497 > 4.15$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sehingga ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PKn siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru. Pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PKn berada pada tafsir Sangat Kuat. Hasil perhitungan besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,966. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,932 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kecerdasan emosional) terhadap variabel terikat (hasil

belajar) adalah sebesar 93,2%. Sedangkan 6,8% (100-93,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Agustini, N. K., Sujana, I. W., & Adnyana Putra, I. K. (2019). Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro Denpasar Barat. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(1), 131. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i1.17620>
- Andriani, R., & Rasto, R. 2019. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80." <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqillamaba, K., Puspaningtyas, N. D., & Indonesia, U. T. (2022). *Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika*. 3(2), 54–61.
- Baktio, H. (2013). *Kecerdasan Emosi Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan Aparatur Pemerintah Tingkat IV*.
- Diantara Muhammad. Pengaruh Emotional Quotient (EQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Pontianak. Kabupaten Pontianak. Universitas Tanjungpura.
- Evy Kumala Ristiyan, S. R. (2017). *Hubungan Tingkat Adiksi Penggunaan Aplikasi Jejaring Sosial Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Segugus 1 Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta*. PGSD Indonesia, 3(2), 1–7.
- Goleman. 2015. *Emotional Intelligence terjemahan T. Hermaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman. 2016. *Emotional Intelligence terjemahan T. Hermaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. 2013. "Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh." In Jakarta: Rajawali Pers.
- Mata, D., Ppkn, P., Kelas, D. I., Sma, X. I., & Ambarawa, N. (2018). *HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS XI SMA NI AMBARAWA*
- Nggermanto, Agus. 2013. *Quantum Quotient*. Bandung : Nuansa.
- Salmawati, S. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Wawotobi. *Berajah Journal*, 2(2), 315–320. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.95>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kansai Pekanbaru. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980>

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, E. (2022). *Erlisda Wahyuni 1* , *Supentri 2 1,2,. 1(2)*, 132–152